

ABTRAK

IMPLEMENTASI PEMBINAAN NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B PADANG SIDEMPUNAN KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA

Kenyataannya yang terjadi saat ini adalah bahwa perjalanan panjang sistem pemasyarakatan telah melahirkan berbagai tanda tanya. Apakah pembinaan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan telah mencerminkan konsepsi pemasyarakatan yang diatur dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan ataukah tidak. Jika tidak tentu ada faktor—faktor yang menghambatnya. Asumsi ini timbul dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Padang Sidempun sebagai Lembaga Pemasyarakatan obyek penelitian penulis mengenai Pembinaan dan Pengamanan di Lembaga Pemasyarakatan Padang Sidempun. Kemudian kenyataan yang lebih menyedihkan lagi bahwa jumlah narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Padang Sidempun tidak sebanding dengan daya tampung narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan tersebut, dengan kata lain Lembaga Pemasyarakatan Padang Sidempun over kapasitas

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pembinaan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Padang Sidempun, Apakah upaya-upaya yang dilakukan pembimbing kemasyarakatan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Padang Sidempun, Apakah kendala yang dihadapi pembimbing kemasyarakatan dalam pelaksanaan pembinaan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah metode penelitian hukum normatif yaitu dengan melakukan analisa terhadap permasalahan dalam penelitian melalui pendekatan terhadap asas asas hukum serta mengacu pada norma—norma hukum yang terdapat dalam peraturan perundang undangan di Indonesia.

Program pembinaan narapidana dalam program reintegritas sosial yaitu program pembinaan berupa pembinaan kemandirian, Pembinaan kesadaran beragama, Pembinaan berbangsa dan bernegara, Pembinaan kemampuan intelektual (kecerdasan), keterampilan, dan seni. Pembinaan tersebut bagian dari reintegrasi sosial yang disebut sebagai sebagian upaya untuk membangun kembali kepercayaan, modal, sosial, dan kohesi sosial hal itu sebagai pendekatan untuk menambahkan nilai-nilai positif yang dilakukan kepada narapidana, baik pada saat narapidana berada ditengah-tengah masyarakat ataupun pada saat di dalam Lembaga Pemasyarakatan.

Kata Kunci : Lembaga Pemasyarakatan, Pembinaan, Narapidana

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF CRIMINAL DEVELOPMENT IN CLASS II B PENALTY INSTITUTION IN PADANG SIDEMPUAN

The reality that is currently happening is that the long journey of the penitentiary system has given rise to various question marks. Does the coaching of convicts in Correctional Institutions reflect the concept of correctional which is regulated in the Law of the Republic of Indonesia Number 12 of 1995 concerning Corrections or not. If not, of course there are factors that hinder it. This assumption arises from the results of preliminary research conducted at the Padang Sidempuan Penitentiary as the object of the writer's research regarding Guidance and Security at the Padang Sidempuan Correctional Institution. Then the even more sad fact is that the number of inmates at the Padang Sidempuan Penitentiary is not comparable to the capacity of the prisoners at the Penitentiary, in other words the Padang Sidempuan Penitentiary is over capacity

Based on the background of the problems above, the main problem in this study is how is the implementation of coaching for prisoners in Class II B Correctional Institution Padang Sidempuan, what are the efforts made by community counselors for prisoners in Class II B Correctional Institution Padang Sidempuan, what are the obstacles that faced by social counselors in the implementation of coaching.

The research method used in the preparation of this thesis is a normative legal research method, namely by analyzing the problems in research through an approach to legal principles and referring to legal norms contained in Indonesian laws and regulations.

The convict coaching program in the social reintegration program is a coaching program in the form of fostering independence, fostering religious awareness, fostering the nation and state, fostering intellectual abilities (intelligence), skills, and the arts. The coaching is part of social reintegration which is referred to as part of the effort to rebuild trust, capital, social, and social cohesion as an approach to adding positive values to prisoners, both when convicts are in the midst of society or when in Penitentiary.

Keywords: Correctional Institutions, Coaching, Convicts